

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Analisis Manajemen Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih di MTs Nurul Ittihad

1. Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada BAB III, Kegiatan perencanaan pembelajaran Fiqih di MTs Nurul Ittihad melibatkan berbagai unsur sekolah diantaranya Bapak Subhi, S.Pd.I selaku kepala sekolah, Waka kurikulum (Suyanto,S.Ag), Waka kesiswaan (Muhammad Abdul Jarot, S.Pd), Waka sarpras (H. Ahmad Hamdan), TU (M.Hidayaturrohman, S.Pd), dan seluruh dewan guru. Menurut peneliti hal ini sudah sesuai dengan apa yang yang diharapkan dalam manajemen pembelajaran. Hal itu sebagaimana diungkapkan oleh syafaruddin dan telah dikutip pada Bab II halaman 38, mengatakan bahwa “manajemen pembelajaran adalah proses pendayagunaan seluruh komponen yang saling berinteraksi (sumber daya pengajaran) untuk mencapai tujuan program pengajaran”.⁹³

Berdasarkan penelitian Di MTs Nurul Ittihad dalam perencanaan pembelajaran peneliti mendapatkan pengetahuan bahwa guru sudah menyiapkan perencanaan terlebih dahulu, agar nantinya guru lebih mudah untuk mengajarkan materi yang akan disampaikan, adapun perencanaan

⁹³ Syafaruddin dan Irwan Nasution, *Op.Cit* h. 79.

pembelajaran yang dilakukan oleh guru adalah menyiapkan silabus, dan RPP yang isinya adalah menjelaskan tentang materi pokok, tujuan pembelajaran, KD dan indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media yang digunakan, alat dan sumber belajar, langkah- langkah kegiatan pembelajaran, dan terakhir adalah penilaian, Sedangkan bahan belajar yang guru siapkan adalah berupa buku, ilmu pengetahuan, sikap, perilaku, nilai dan sebagainya.

Menurut peneliti perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di MTs Nurul Ittihad sudah sesuai dengan perencanaan pembelajaran karena, secara umum perencanaan pembelajaran itu meliputi pembuatan RPP yang dikembangkan secara rinci mengacu pada silabus, buku teks pelajaran dan buku panduan tenaga pendidik. Hal ini dijelaskan dalam bukunya Musfiqon dan Nurdiyansyah : mereka menjelaskan bahwa, Sebelum melaksanakan pembelajaran, tenaga pendidik dituntut dapat menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Seperti yang tercantum dalam Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada sekolah Dasar dan menengah dinyatakan, RPP merupakan rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci mengacu pada silabus, buku teks pelajaran, dan buku panduan tenaga pendidik. RPP mencakup: (1) identitas sekolah/madrasah, mata pelajaran, dan kelas/semester; (2) alokasi waktu; (3) KI, KD, indikator pencapaian

kompetensi; (4) materi pembelajaran; (5) kegiatan pembelajaran; (6) penilaian; dan (7) media/alat, bahan, dan sumber belajar.⁹⁴

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan penelitian, pelaksanaan pembelajaran di MTs Nurul Ittihad itu disesuaikan dengan keadaan kelas dan keadaan peserta didik, dalam hal ini guru menggunakan berbagai metode untuk menjelaskan materi yang akan disampaikan, di antara metode yang digunakan adalah metode ceramah, tanya jawab, menghafalkan, dan mempraktikkan. Menurut peneliti pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan oleh guru di MTs Nurul Ittihad itu sudah sesuai dengan apa yang diharapkan, karena fungsi dari guru sebenarnya adalah mampu menjadi manajer di dalam kelas dan mampu untuk mengelola kelas berdasarkan kemampuan anak. Hal itu sebagaimana dijelaskan dalam bukunya Musfiqon dan Nurdiyansyah, mereka menjelaskan bahwa guru adalah sebagai seorang manajer didalam organisasi kelas. Sebagai seorang manajer, aktivitas guru mencakup kegiatan merencanakan, mengorganisir, memimpin dan mengevaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang dikelolanya. Menurut reigeluth dan garfinkel guru adalah sebagai fasilitator dan manejer pendidikan.⁹⁵

3. Evaluasi Pembelajaran

⁹⁴ M. Musfiqon dan Nurdiyansyah, *Pendekatan Pembelajaran Saitifik*, (Sidoarjo : Nizamia Learning Center, 2015), h.148.

⁹⁵*Ibid.*, h. 77.

Berdasarkan penelitian evaluasi kegiatan pembelajaran Fiqih di MTs Nurul Ittihad melibatkan berbagai unsur diantaranya adalah kepala sekolah, guru dan juga pemerintahan. Tujuan dilaksanakannya evaluasi pembelajaran di MTs nurul Ittihad adalah untuk mengetahui penyerapan pemahaman siswa, di sini guru memberikan evaluasi kepada siswa berupa memberi pertanyaan kepada mereka, dan menyuruh siswa mempraktikkan materi yang sudah diajarkan, selain itu setiap satu bulan sekali guru memberikan ulangan harian.

Dalam pelaksanaannya evaluasi kegiatan pembelajaran Fiqih di MTs Nurul ittihad meliputi dua hal yaitu praktik dan juga soal yang berupa tulisan.

Menurut peneliti, MTs Nurul Ittihad sudah melaksanakan evaluasi yang diterapkan oleh pemerintah yaitu melaksanakan UTS UAS, Ujian Praktik dan ulangan harian. Hal itu sebagaimana dijelaskan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan dalam bukunya yang berjudul panduan penilaian pendidikan.

Penilaian pengetahuan dilakukan dengan berbagai teknik. Pendidik dapat memilih teknik penilaian yang paling sesuai dengan karakteristik kompetensi dasar, indikator, atau tujuan pembelajaran yang akan dinilai. Segala sesuatu yang akan dilakukan dalam proses penilaian perlu ditetapkan terlebih dahulu pada saat menyusun rencana pelaksanaan

pembelajaran (RPP). Teknik yang biasa digunakan adalah tes tertulis, tes lisan, dan penugasan.⁹⁶

B. Faktor-faktor yang mempengaruhi

Faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen pembelajaran pada mata pelajaran fiqih di MTs Nurul Ittihad Babalan itu ada 4 yaitu: 1) keinginan siswa untuk belajar 2) kemampuan siswa dalam memahami materi yang diajarkan 3) sarana dan pasarana 4) lingkungan sekitar.

Menurut peneliti factor-faktor yang mempengaruhi manajemen pembelajaran di MTs Nurul Ittihad adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor berasal dari luar. faktor yang berasal dari dalam siswa adalah kemauan belajar siswa dalam memahami pelajaran. dalam penelitian peneliti melihat sebagian anak yang tidak mempedulikan materi pebelajaran yang diterangkan oleh guru, meskipun kebanyakan dari mereka sudah ada yang memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari guru. Oleh sebab itu guru harus lebih pandai dan lebih menguasai lingkungan kelas, guru diharapkan lebih kreatif dalam mengajar, agar anak tidak terlalu bosan dengan penjelasan guru. selain itu factor dari luar juga berpengaruh besar terhadap pemahaman siswa tentang materi pembelajaran yang sudah diterangkan oleh guru, ini terlihat dari ketidak fokusan sebagian siswa dikarenakan keadaan sekitar kelasnya, sehingga para siswa terganggu dalam mendengarkan penjelasan

⁹⁶ Kemendikbud, *Panduan Penilaian Oleh Pendidik Dan Satuan Pendidikan*, (kemendikbud: Jakarta, 2017),h.61.

oleh guru. Hal ini dijelaskan dalam bukunya Sri Hayati: ia menjelaskan bahwa, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain adalah:

1. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa, faktor ini terdiri dari:

a. Faktor fisiologis

1) Kondisi fisik, yang mana pada umumnya kondisi fisik mempengaruhi kehidupan seseorang.

2) Pancaindra

b. Faktor psikologis

Keadaan psikologis yang terganggu akan sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, adapun yang mempengaruhi faktor ini adalah:

1) Intelegensi adalah kesanggupan untuk menyesuaikan diri kepada kebutuhan baru, dengan menggunakan alat-alat berfikir yang sesuai dengan tujuan (diterangkan secara rinci setelah topik ini).

2) Minat, merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Oleh karena itu minat dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar dalam mata pelajaran tertentu.

3) Bakat, menurut Zakiyah Darajat bakat adalah semacam perasaan dan keduniaan dilengkapi dengan adanya bakat salah satu metode berfikir.

4) Motivasi, menurut Mc Donald motivasi sebagai sesuatu perubahan tenaga dalam diri atau pribadi seseorang yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi dalam usaha mencapai tujuan.

5) Sikap, sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi dan merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap obyek orang, barang dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif.⁹⁷

2. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa, meliputi:

a. Faktor lingkungan sosial

Faktor sosial menyangkut hubungan antara manusia yang terjadi dalam berbagai situasi sosial. Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa.

b. Faktor lingkungan non sosial

Faktor lingkungan yang bukan sosial seperti lingkungan non sosial seperti gedung, sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan dan waktu belajar yang digunakan siswa.

c. Faktor pendekatan belajar

Pendekatan belajar dapat dipahami sebagai segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keefektifan dan efisiensi pembelajaran materi tertentu. Strategi dalam hal ini berarti seperangkat

⁹⁷ Sri Hayati, *Belajar Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*, (Graha : Magelang, 2017) h. 96.

operasional yang direkayasa sedemikina rupa untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan belajar tertentu.⁹⁸



⁹⁸ *Ibid.*